

**ANALISIS GAYA BAHASA NOVEL LA GRANDE BORNE
KARYA NH. DINI**

ARTIKEL *E-JOURNAL*



Oleh

**ALIMUN AKBAR SIREGAR
NIM 090388201020**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2013**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : ALIMUN AKBAR SIREGAR
NIM : 090388201020
Kelas : B2
Semester : VIII (GENAP)
Tahun Akademik/Angkatan : 2009/III (TIGA)
Judul Skripsi : ANALISIS GAYA BAHASA NOVEL LA GRANDE BORNE KARYA NH. DINI.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Tanjungpinang, 12 Juli 2013

Alimun Akbar Siregar
NIM 090388201020

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Gaya Bahasa Novel La Grande Borne
Karya Nh. Dini

Nama Penyusun : Alimun Akbar Siregar

NIM : 090388201020

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

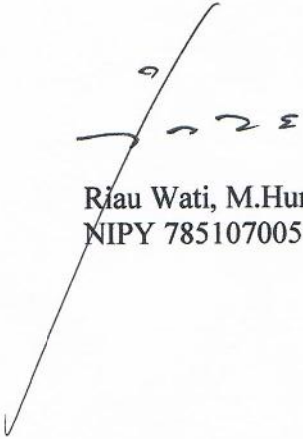
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Juli 2013

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Tanjungpinang, Agustus 2013

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



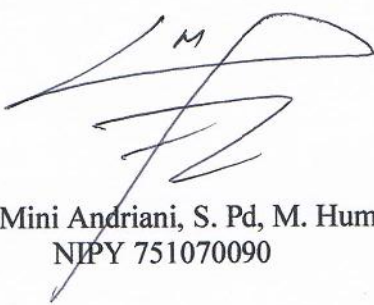
Riau Wati, M.Hum.
NIPY 785107005



Drs. Wagiman, M.Pd.
NIPY 751070005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mini Andriani, S. Pd, M. Hum.
NIPY 751070090

Analisis Gaya Bahasa Novel La Grande Borne Karya Nh. Dini. Oleh Alimun Akbar Siregar. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing I: Riau Wati, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Wagiman, M.Pd., alimun.akbarsiregar@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang ada pada novel La Grande Borne Karya Nh. Dini oleh pengarang, dan menguraikan gaya bahasa yang paling dominan dimunculkan pengarang. Objek kajian disini adalah novel La Grande Borne karya Nh. Dini. Cetakan pertama Januari, 2007, dan cetakan kedua September, 2007 terbitan PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif guna mendeskripsikan gaya bahasa novel La Grande Borne karya Nh. Dini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca simak, dan teknik catat. Dari analisis diperoleh kesimpulan bahwa gaya bahasa paling dominan yang dipakai oleh pengarang adalah gaya bahasa Epitet 74 kali penggunaan, dan Hiperbola 44 kali penggunaan gaya bahasa.

Kata Kunci: Gaya Bahasa

Abstract

The purpose of this study was to describe the style of the existing language in the novel La Grande Borne work Nh. Dini by the author, and outlines the most dominant style that emerged author. Object of study here is the novel La Grande Borne works Nh. Dini. First printing January, 2007, and a second printing September, 2007 published by PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Research techniques used in this study is descriptive qualitative techniques to describe the style of language novel La Grande Borne works Nh. Dini. Data collection techniques using reading techniques see, and technique note. From the analysis we concluded that the most dominant style of language used by the author is the stylistic use of Epitet 74 times, and 44 times the use of Hiperbola style.

Keywords: Language Style

1. Pendahuluan

Karya sastra merupakan cermin kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan realitas yang ada dalam karya sastra berangkat dari realitas yang ada di dalam masyarakat itu

sendiri. Realitas yang dimaksud baik berupa permasalahan yang berkaitan hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan, maupun hubungan manusia dengan Sang Penciptanya. Adanya daya kreatif dan imajinatif di dalam diri sastrawan, realitas tersebut kemudian diubah menjadi karya sastra.

Karya sastra lahir tentunya tidaklah tanpa misi tertentu. Sebagaimana terlihat dari latar belakang kelahiran karya sastra itu, yaitu adanya reaksi yang timbul di dalam diri pengarang terhadap realitas yang ada disekeliling kehidupannya. Melalui karya sastranya pengarang menginginkan terjadinya perubahan. Pengarang biasanya memberikan himbuan kepada pihak penguasa untuk cepat mengatasi permasalahan yang sedang dialami masyarakat saat ini. Himbuan yang disampaikan pengarang tersebut tersimpan di dalam unsur instrinsik, yaitu amanat. Nurgiyantoro (1995:322) menyatakan bahwa karya sastra, fiksi, senantiasa menawarkan pesan moral (amanat) yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia.

2. Pembahasan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 422) menyebutkan bahwa Gaya Bahasa adalah Pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, Pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu, Keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra, dan cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan.

Menurut Keraf (2006: 112) gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *Style*. Kata *Style* diturunkan dari kata latin *Stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *Style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah.

Kemudian menurut Tarigan (2009: 4), gaya bahasa merupakan bentuk *retorik*, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Kata *Retorik* berasal dari bahasa Yunani *Rhetor* yang berarti orator atau ahli pidato. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif guna mendeskripsikan gaya bahasa novel *La Grande Borne* karya Nh. Dini. Adapun cara mengumpulkan data peneliti menggunakan metode (Sugiyono, 2009:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik *baca simak*, dan teknik *catat*.

3. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *La Grande Borne* karya Nh. Dini terdapat penggunaan gaya bahasa Perumpamaan sebanyak 18 kali, Depersonifikasi 17 kali, Personifikasi 4 kali, Periphrasis 1 kali, Pleonasme 2 kali, Metafora 5 kali, Hiperbola 44 kali, Ironi 1 kali, Oksimoron 8 kali, Paronomasia 1 kali, Klimaks 21, Antiklimaks 9 kali, Sarkasme 1 kali, Sinisme 3 kali, Pradoks 1 kali, Apostrof 1 kali, Sinekdoke 16, Alusi 4, Epitet 74, Antonomasia 21, Asindeton 3 kali, Polisindeton 2 kali, Erotesis 26 kali, Elepsis 1 kali, Metonomiasia 4 kali, Paralelisme 1 kali, Anafora 2 kali, Epanalepsis 2 kali, dan Aliterasi 2 kali. Dari 29 jenis gaya bahasa ditemukan penggunaan

gaya bahasa sebanyak 315 penggunaan gaya bahasa pada novel *La Grande Borne* Karya Nh. Dini dari 281 halaman. Gaya bahasa yang paling dominan yang digunakan pengarang adalah gaya bahasa Epitet sebanyak 74 kali penggunaan dalam novel *La Grande Borne* Karya Nh. Dini.

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi sebagai acuan untuk lebih fokus lagi dalam penelitian terutama dalam karya sastra: Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan harus memahami pengertian dan jenis-jenis gaya bahasa agar mudah dan fokus pada penelitian yang berkaitan. Guru dapat menjelaskan kepada siswa mengenai pentingnya gaya bahasa dalam sebuah karya sastra, terutama dalam penulisan puisi, novel, dan lain-lain. Pembaca umum, gaya bahasa sangat penting agar lebih mudah memahami isi sebuah novel yang disampaikan oleh pengarang, dan juga untuk penelitian terutama dibidang sastra.

Daftar Pustaka

Alwi, Hasan, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arifin, E. Zainal, dkk 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Akademika Prassindo.

Arikunto, Suharsemi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dini, Nh. 2007. *La Grande Borne*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hidayati, Rafidah. 2011., "*Analisis Gaya Bahasa Novel Bulang Cahaya Karya Rida K Liamsi*". Tanjungpinang. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Skripsi.

Keraf, Gorys. 2006. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Munawarah. Alfiatun. 2012. "*Analisis Karakter Tokoh dan Gaya Bahasa Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini*". Tanjungpinang. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Skripsi.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purwara, Yessi. 2011., "*Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau Karya Tusiran Suseno Dan Drs. Amiruddin A.A*". Tanjungpinang. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Skripsi.

Poliyama, 2010. *Ejaan yang Disempurnakan Terbaru*. Jakarta: Poliyama Widya Pustaka.

Siswanto, Wahyudi, 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta Grasindo.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Soedjarwo. 2007. *Beginilah Menggunakan Bahasa Indonesia* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tarigan, Henry Guntur.2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa

Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Wati, Riau.2009. *Tekhnik Penulisan Dan Tata Tulis Karya Ilmiah*. Tanjungpinang: UMRAH PRESSH.